

PREVALENSI INKOMPATIBILITAS OBAT
DI INTENSIVE CARE UNITS (ICUs) RUMAH SAKIT :
SCOPING REVIEW

Melly Indri Yani
Program Studi Farmasi

INTISARI

Inkompatibilitas merupakan reaksi fisik dan kimia yang terjadi antara dua obat atau lebih jika digabungkan dalam suatu wadah yang sama seperti *syringe*, tabung ataupun botol dan saat berada di selang infus. Di unit intensive care (ICU) tingkat kejadian inkompatibilitas sangat tinggi karena obat yang digunakan kombinasi berbagai obat intravena dan perlu penanganan yang cepat. Kajian literatur ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi inkompatibilitas obat, obat apa saja yang berpotensi menyebabkan inkompatibilitas dan mengetahui dampak atau risiko yang terjadi. Tahapan *scoping review* dilakukan dengan pencarian artikel berbahasa Inggris dengan rentang 2011-2021 menggunakan *website* terpercaya seperti *Pubmed*, *Science direct* dan *Google scholar*. kata kunci yang digunakan “*Incompatibility drug*”, “*Administrations drugs*”, “*Intravenous*”, “*Hospital*”, “*Intensive care units*”, “*compatible*”, “*prevalence*”. Hasil penelusuran artikel menunjukkan dari 13 artikel ilmiah data inkompatibilitas sebesar 65715 (54,16%)/121326 pasien serta 1607 (15,39%)/10440 kombinasi obat, dan tidak diketahui 33 (0,027%). Potensi inkompatibilitas tertinggi adalah vankomisin 392 (7,82%). Untuk pencegahan inkompatibilitas dapat dilakukan dengan membaca dan memahami literatur terkait dengan tahun publikasi terbaru, mempertimbangkan sifat dari masing-masing sediaan (asam-basa serta pH), menggunakan jalur yang berbeda (tidak satu lumen) dan mengubah durasi pemberian obat.

Kata Kunci : Inkompatibilitas, *Intensive care units* (ICUs), Intravena.